



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**MAKNA UPACARA *TEH PAI* DALAM PERNIKAHAN  
TRADISI TIONGHOA**

(Kajian Etnografi Komunikasi pada Masyarakat Etnis Tionghoa  
Suku *Hakka* di Bandar Lampung)

**SKRIPSI**



**UMN**  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi  
(S.I.Kom.)

Arwinda Pritami Yahya  
11140110053

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
KONSENTRASI MULTIMEDIA PUBLIC RELATIONS  
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA  
TANGERANG  
2015**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya ilmiah (skripsi) yang berjudul “MAKNA UPACARA *TEH PAI* DALAM PERNIKAHAN TRADISI TIONGHOA (Kajian Etnografi Komunikasi pada Masyarakat Etnis Tionghoa Suku *Hakka* di Bandar Lampung)” ini adalah karya tulis sendiri, bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau lembaga lain. Dan semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan di Daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan/penyimpangan, baik dalam pelaksanaan skripsi maupun dalam penulisan laporan skripsi, saya bersedia menerima konsekuensi dinyatakan TIDAK LULUS untuk mata kuliah skripsi yang telah saya tempuh.

Tangerang, 18 Agustus 2015

(Arwinda Pritami Yahya)

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul

“MAKNA UPACARA *TEH PAI* DALAM PERNIKAHAN  
TRADISI TIONGHOA”

(Kajian Etnografi Komunikasi pada Masyarakat Etnis Tionghoa  
Suku *Hakka* di Bandar Lampung)

Oleh

Arwinda Pritami Yahya

Telah diujikan pada hari Senin, 10 Agustus 2015,  
Pukul 08.00 s.d. 09.30 dan dinyatakan LULUS dengan susunan penguji sebagai  
berikut:

**Ketua Sidang**

**Penguji Ahli**

Dr. Novita Damayanti, M.Si.

Dr. Mediana Handayani, S.Sos., M.Si.

**Dosen Pembimbing**


Syarifah Amelia, S.Sos., M.Si.

**Disahkan Oleh**

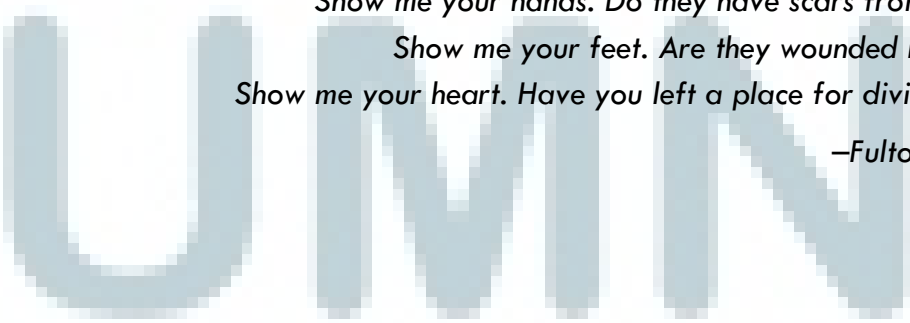
**Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi – UMN**

Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si.

## HALAMAN PERSEMBAHAN



*To acquire knowledge, one must study;  
but to acquire wisdom, one must observe.  
-Marilyn vos Savant*



*“Show me your hands. Do they have scars from giving?  
Show me your feet. Are they wounded in service?  
Show me your heart. Have you left a place for divine love?”*

*-Fulton J. Sheen*

## KATA PENGANTAR

Atas berkat rahmat Tuhan Yang Maha Esa yang begitu besar telah menjadi kekuatan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi yang berjudul “Makna Upacara *Teh Pai* dalam Pernikahan Tradisi Tionghoa (Kajian Etnografi Komunikasi pada Masyarakat Etnis Tionghoa Suku *Hakka* di Bandar Lampung)”. Oleh karena itu, penulis mengucapkan syukur karena penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini diajukan kepada Program Strata 1, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Komunikasi, Universitas Multimedia Nusantara.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapat banyak bantuan, masukan dan dukungan positif dari berbagai pihak. Sedikit banyak hal ini sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Syarifah Amelia, S.Sos., M.Si. selaku pembimbing skripsi yang selalu bijak memberikan masukan dan selalu bersabar dalam membimbing penulis.
2. Dr. Bertha Sri Eko M., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, UMN, yang sangat keibuan dan selalu memberikan motivasi.
3. Keluarga besar pasangan Hendy dan Fenny atas kesediaannya memberikan ijin pada peneliti untuk meliput upacara pernikahannya. Tanpa ijin yang diberikan, penelitian ini tidak akan kaya atas informasi dan dokumentasi langsung pelaksanaan ritual.
4. Bapak Alie Sriwijaya, Bapak Samin Fusanto, dan Ibu Mardiyatuti selaku narasumber atas waktu dan kesabarannya dalam menjawab setiap

pertanyaan penulis. Tanpa informasi ini, penulis tidak akan menyelesaikan penelitian ini.

5. Edwin Yahya dan Indrajati Gani selaku orangtua, Yanti Kusuma selaku nenek, dan Aditya Pratama Yahya selaku saudara kandung yang tidak pernah putus memberikan semangat dan doa.
6. Novita Damayanti, Monica Cathlin Mulyadi, dan Elvina Suryani sebagai sahabat terbaik yang mendukung dan menghibur penulis.
7. Saudara Ray Kevin Joeng, yang membantu proses pengumpulan data serta dengan penuh kasih mendukung dan meneguhkan penulis untuk tidak menyerah selama proses penulisan sampai terselesaikannya skripsi ini.
8. Fanny Susilawati, yang telah memberikan waktunya untuk menemani penulis dalam mencari buku referensi untuk penelitian ini.

Demikian skripsi ini penulis susun dengan harapan dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Penulis menyadari banyaknya kekurangan dari segi penulisan ataupun kata-kata yang terucap, oleh karena itu penulis membuka segala kritik dan saran guna menyempurnakan skripsi ini.

Tangerang, 18 Agustus 2015

Arwinda Pritami Yahya

## ABSTRAK

Makna Upacara *Teh Pai* dalam Pernikahan Tradisi Tionghoa  
(Kajian Etnografi Komunikasi pada Masyarakat Etnis Tionghoa  
Suku *Hakka* di Bandar Lampung)  
Oleh: Arwinda Pritami Yahya

Komunikasi yang kerap dilakukan secara kolektif dengan mengucapkan kata-kata atau menampilkan perilaku-perilaku komunikasi ialah komunikasi ritual. Upacara pernikahan merupakan salah satu bentuk komunikasi ritual yang bertujuan untuk menegaskan kembali komitmen mereka kepada tradisi keluarga yang diwariskan secara turun temurun, di mana berisikan nilai dan kepercayaan. Masyarakat etnis Tionghoa di Bandar Lampung sebagai kelompok perantauan masih memegang teguh tradisinya, termasuk upacara pernikahan masih dijalankan sesuai ajaran nenek moyang.

Menganut pada Teori Interaksi Simbolik, suatu perilaku didasari oleh makna pada simbol, termasuk dalam upacara pernikahan. Berangkat dari teori ini sebagai latar belakang fenomena, dirumuskanlah penelitian kualitatif ini. Penelitian ini mengkaji makna pembahasan upacara pernikahan etnis Tionghoa di Bandar Lampung, khususnya upacara *Teh Pai*, menggunakan metode etnografi komunikasi, yaitu deskripsi-kisah atau laporan tertulis mengenai suatu kelompok yang tujuannya untuk menggambarkan realitas sosial suatu kelompok yang kajiannya pada perilaku-perilaku komunikasi yang melibatkan bahasa dan budaya.

Dalam menganalisa makna komponen komunikasi upacara *Teh Pai*, peneliti menggunakan konsep 'SPEAKING *Framework*' milik Hymes (1974) dengan unit analisa sebagai berikut: *Setting & scene, Participants, Ends, Acts, Keys, Instrumentalities, Norms*, dan *Genre*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara mendalam, observasi non-partisipan, serta studi kepustakaan. Hasil penelitiannya berupa pemahaman masyarakat etnis Tionghoa dalam memaknai upacara *Teh Pai*.

Kata Kunci: Etnografi Komunikasi, Makna, Simbol, *Teh Pai*, Tionghoa, Upacara Pernikahan



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERNYATAAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
ABSTRAK .....	vii
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	10
1.3 Tujuan Penelitian .....	10
1.4 Kegunaan Penelitian .....	10
1.4.1 Kegunaan Teoretis .....	10
1.4.2 Kegunaan Akademis .....	11
BAB II KERANGKA TEORI .....	12
2.1 Penelitian Terdahulu .....	12
2.2 Teori .....	15
2.2.1 Etnografi Komunikasi .....	15
2.2.2 Interaksi Simbolik .....	25
2.3 Konsep .....	31
2.3.1 Komunikasi Ritual .....	31
2.3.2 Kebudayaan .....	32
2.3.3 Masyarakat Tionghoa di Kota Bandar Lampung .....	35
2.3.4 Suku Hakka di Kota Bandar Lampung .....	37
2.3.4 Tradisi Pernikahan Etnis Tionghoa .....	39
2.4 Kerangka Pemikiran .....	48
BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....	50
3.1 Jenis dan Sifat Penelitian .....	50
3.2 Paradigma Penelitian .....	51
3.3 Metode Penelitian .....	53

3.4 Informan .....	55
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	56
3.6 Keabsahan Data .....	61
3.7 Teknik Analisis Data .....	62
3.8 Fokus Penelitian .....	63
3.9 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	64

#### BAB IV HASIL PENELITIAN .....

4.1 Profil Informan .....	65
4.2 Hasil Penelitian .....	71
4.2.1 Prosesi Upacara <i>Teh Pai</i> .....	71
4.2.2 Makna dan Pelaksanaan Upacara <i>Teh Pai</i> sebagai Bagian dari Upacara Pernikahan pada Etnis Tionghoa di Bandar Lampung ...	77
4.3 Pembahasan .....	83
4.3.1 Pernikahan Tradisional Tionghoa .....	83
4.3.2 Analisis Makna Proses Upacara <i>Teh Pai</i> Etnis Tionghoa di Bandar Lampung .....	92
4.3.2.1 Tahap Persiapan Upacara <i>Teh Pai</i> .....	95
4.3.2.2 Tahap Pelaksanaan Upacara <i>Teh Pai</i> .....	98
4.3.3 Analisis Makna Komponen Komunikasi dalam Upacara <i>Teh Pai</i> Etnis Tionghoa di Bandar Lampung .....	101
4.3.3.1 Ritual Saweran .....	102
4.3.3.2 Upacara <i>Teh Pai</i> .....	114
4.3.4 Pemaknaan Upacara <i>Teh Pai</i> Etnis Tionghoa dalam Perspektif Teori Interaksi Simbolik .....	131

#### BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....

5.1 Kesimpulan .....	134
5.2 Saran .....	137
5.2.1 Saran Akademis .....	137
5.2.2 Saran Praktis .....	137

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

## DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Presentase Rumah Tangga yang Mengadakan Upacara Adat Selama Setahun Terakhir
- Gambar 4.1 Pengantin pria memberikan pai kepada kedua wakil
- Gambar 4.2 Wakil wanita membukakan payung merah
- Gambar 4.3 Pengantin saling membelakangi pasangannya
- Gambar 4.4 Pemegang nampan teh
- Gambar 4.5 Pemasangan perhiasan kepada pengantin wanita
- Gambar 4.6 Pengantin saling memberi suapan kue apem
- Gambar 4.7 Saweran untuk kedua pengantin di lokasi *Teh Pai* pengantin pria
- Gambar 4.8 Kedua pengantin memberi suapan ronde-ronde
- Gambar 4.9 Lokasi *Teh Pai*
- Gambar 4.10 Dekorasi bunga pada tangkai pintu
- Gambar 4.11 Penghormatan atau *Pai* kepada orang tua
- Gambar 4.12 Perhiasan dikenakan pada pengantin wanita
- Gambar 4.13 Memasukkan *Angpau* ke dalam saku jas
- Gambar 4.14 Dekorasi kediaman pengantin wanita
- Gambar 4.15 Proses pelemparan saweran di kediaman pengantin wanita
- Gambar 4.16 Dekorasi bunga di tangkai pintu kamar hotel
- Gambar 4.17 Lambang “*Shuang Xi*” pada pintu rumah pengantin wanita
- Gambar 4.18 Tata ruang tempat *Teh Pai* berlangsung

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu

Tabel 4.1 Profil Informan



# DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran

